

ABSTRACT

ENUR AZIZAH, 21.04.226. *The Role of Warga Peduli AIDS (WPA) in the Prevention and Management of HIV/AIDS in Coblong Subdistrict. Supervised by MARJUKI and AYI HARYANI.*

This research discusses the role of Warga Peduli AIDS (WPA) in the efforts to prevent and manage HIV/AIDS in Coblong Subdistrict, Bandung City. The presence of WPA as a community forum is considered important to raise awareness, reduce stigma, and expand access to services for People Living with HIV/AIDS (PLWHA). The aims of this research are to examine: (1) the role of WPA in educating the community, (2) the forms of assistance and social support provided by WPA to PLWHA, (3) the cross-sectoral networks and collaborations established by WPA, and (4) the role of WPA in advocating for and protecting the rights of PLWHA. This study uses a descriptive qualitative approach, with purposive sampling techniques to determine informants, consisting of WPA cadres, health workers from the community health center (Puskesmas), religious counselors, the Community Officer of Coblong Subdistrict, WPA members from Lebak Gede Urban Village, and local residents. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document studies. The findings show that: (1) WPA actively provides education on HIV/AIDS through formal activities such as posyandu (integrated health services), PKK (family welfare movement), and informal means such as community gatherings, youth groups, and social media, (2) support for PLWHA has not been optimal due to the absence of a direct relationship between WPA and PLWHA, caused by limited information flow, (3) WPA's collaboration with the Puskesmas, KUA (Religious Affairs Office), NGOs, and local government is functioning, though not yet systematically structured, and (4) WPA contributes to social advocacy for PLWHA through an empathetic approach and by facilitating access to essential services such as health insurance and social assistance. Based on these findings, the researcher proposes a community-based social intervention program called TEPANG KATINEUNG. This program aims to build connections between WPA and PLWHA, strengthen the role of WPA cadres, and promote coordinated collaboration among stakeholders to provide continuous and holistic social support.

Keywords: WPA, PLWHA, HIV/AIDS, social assistance, education, advocacy, TEPANG KATINEUNG

ABSTRAK

ENUR AZIZAH, 21.04.226. Peran Warga Peduli Aids (Wpa) Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Hiv/Aids Di Kecamatan Coblong. Dibimbing oleh MARJUKI dan AYI HARYANI.

Penelitian ini membahas mengenai peran Warga Peduli AIDS (WPA) dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Keberadaan WPA sebagai forum masyarakat dinilai penting untuk meningkatkan kesadaran, mengurangi stigma, serta memperluas akses layanan bagi Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji: (1) peran WPA dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, (2) bentuk pendampingan dan dukungan sosial WPA terhadap ODHA, (3) jaringan dan kolaborasi lintas sektor yang dibangun WPA, serta (4) peran WPA dalam advokasi dan perlindungan hak ODHA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik purposive sampling dalam menentukan informan yang terdiri dari kader WPA, petugas kesehatan puskesmas, penyuluh agama, Community Officer Kecamatan Coblong, WPA Kelurahan Lebak Gede, dan masyarakat Coblong. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) WPA aktif menyampaikan edukasi mengenai HIV/AIDS melalui kegiatan formal seperti posyandu dan PKK, serta informal seperti halnya ada perkumpulan arisan, karang taruna, dan media sosial, (2) pendampingan terhadap ODHA belum berjalan optimal karena belum terjalinnya hubungan langsung antara WPA dan ODHA akibat keterbatasan alur informasi, (3) kolaborasi WPA dengan Puskesmas, KUA, LSM, dan pemerintah berjalan baik meskipun belum terstruktur secara sistematis, serta (4) WPA berkontribusi dalam advokasi sosial ODHA melalui pendekatan empatik dan pemenuhan hak dasar seperti pengurusan jaminan kesehatan dan akses bantuan sosial. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengusulkan program bernama *TEPANG KATINEUNG* sebagai bentuk intervensi sosial berbasis komunitas. Program ini bertujuan membangun hubungan antara WPA dan ODHA, memperkuat peran kader WPA, serta mendorong terbentuknya kerja sama antar pihak dalam memberikan pendampingan sosial yang berkelanjutan.

Kata kunci: WPA, ODHA, HIV/AIDS, pendampingan sosial, edukasi, advokasi, TEPANG KATINEUNG